

SKRIPSI

SIMHA PRATIKARA BALA



Oleh:

Enjelita Lailatul Yulyikah

NIM: 2111982011

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 TARI
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

SKRIPSI

SIMHA PRATIKARA BALA



Oleh:
Enjelita Lailatul Yulyikah
NIM: 2111982011

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengahiri Jenjang Studi Sarjana
dalam Bidang Tari
Genap 2024/2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

SIMHA PRATIKARA BALA, diajukan oleh Enjelita Lailatul Yulyikah, NIM 2111982011, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91231**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

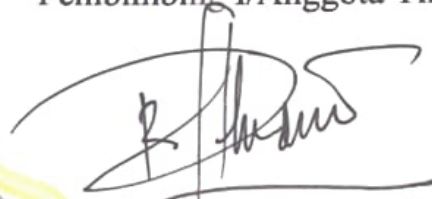
Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dr. Rina Martiara, M. Hum.

NIP 196603061990032001/

NIDN 0006036609



Drs. Raja Alfirafindra, M. Hum.

NIP 1965503061990021001/

NIDN 001036503

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104



Dra. Erlina Pantja

Sulistijaningtjas, M. Hum.

NIP 196607131991022001/

NIDN 0013076606

Yogyakarta, **26 - 06 - 25**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi Tari



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M. Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104



Dr. Rina Martiara, M. Hum.

NIP 196603061990032001/

NIDN 0006036609

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 4 Juni 2025

Yang Menyatakan,

Enjelita Lailatul Yulyikah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, memberi petunjuk dan jalan yang terbaik sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “*Simha Pratikara Bala*” dapat terselesaikan dengan baik. Proses penciptaan karya “*Simha Pratikara Bala*” merupakan sebuah proses yang panjang dan memberikan banyak pelajaran serta pengalaman. Ditempa banyak cobaan dan rintangan yang membatasi realitas tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dijalankan, akan tetapi dukungan orang-orang terkasih yang selalu menguatkan. Hal tersebut tentunya tidak akan terlupakan dan tergantikan dengan apapun, akan membuat saya bangga dengan pencapaian yang telah saya lakukan hingga saat ini.

Disadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak baik berupa material maupun spiritual yang sangat menopang penyelesaian Tugas Akhir ini. Dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Raja Alfirafindra, M.Hum sebagai dosen pembimbing I, yang telah dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan, pengarahan, mengerti akan kekurangan, serta selalu memberikan saran-saran yang sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai persoalan mulai awal sampai terlaksananya Tugas Akhir ini.
2. Dra. Erlina Pantja Sulistijaningtjas, M.Hum sebagai dosen pembimbing II, yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, memberi masukan dan arahan selama proses penulisan skripsi.

3. Febri Yusnando, S.Sn selaku narasumber sekaligus penata musik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mewujudkan karya “*Simha Pratikara Bala*” dengan keceriaan yang mewarnai proses penciptaan karya tari ini. Terimakasih telah memberikan usaha yang maksimal tanpa mengenal lelah demi terwujudnya karya ini dengan sebaik mungkin.
4. Bagus Ponco Wardoyo selaku narasumber yang telah memberikan segala informasi dan wawasan yang dibutuhkan oleh penata guna memperlancar penciptaan karya tari ini.
5. Dra. Maria Heni Winahyuningsih, M. Hum selaku dosen pembimbing studi yang sekaligus menjadi ibu bagi penulis di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Rina Martiara, M.Hum selaku ketua Jurusan Tari dan Dra. Erlina Pantja Sulistijaningtjas, M.Hum selaku sekretaris jurusan Tari, terima kasih atas bantuan, masukan, dan petunjuk bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengajar, staff, dan karyawan Jurusan Tari yang telah banyak memberikan ilmu serta pengalaman selama empat tahun kuliah
8. Pengurus dan karyawan UPT Perpustakaan, ISI Yogyakarta yang telah memberikan pinjaman buku-buku sumber yang terkait dengan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Komarodin dan Ibu Sriyatun, yang telah merawat, membesarkan, dan memberikan dukungan tanpa henti baik secara material maupun spiritual pada setiap doa-doanya. Terimakasih dukungannya untuk terus semangat menempuh pendidikan dengan segala rintangan yang dijalani. Terimakasih atas kasih sayang tiada pamrih yang telah diberikan

sehingga mampu mendorong semangat berusaha tanpa harus mengeluh dan terus berjuang menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan maksimal.

10. Kakak-kakak dan adek terinta, Maya Kurniawati, Farid Eko dan Ayra Bintang Khanza yang memberikan dukungan, semangat, dan doa sehingga mampu menguatkan sejak awal proses terciptanya karya ini hingga akhir. Terimakasih telah mengupayakan yang terbaik, memberikan masukan yang membangun pada setiap celahnya.

11. Sdr. Tirta Rizki Pamungkas selaku teman yang selalu memberikan dukungan tanpa henti. Ucapan terimakasih yang tulus saya sampaikan atas kebaikan hati dan kemurahan jiwanya yang telah meminjamkan laptop selama laptop penulis rusak dalam proses penyusunan ini. Bantuan ini sangat berarti bagi saya sebab membantu saya menyelesaikan karya ini dengan tepat waktu. Semoga kebaikan ini dibalas dengan kebaikan juga.

12. Sdr. Desta Aldi Nugrogo selaku adik tingkat dan teman untuk berkeluh kesah dan senantiasa membantu dari awal hingga akhir proses penciptaan karya ini, Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam kelancaran karya ini. Terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan bahkan rela kesana-kemari demi membantu proses ini. Kehadiran dan kontribusinya sangat berarti bagi saya.

13. Seluruh teman-teman produksi karya "*Simha Pratikara Bala*", pimpinan panggung (Bidari), pimpinan artistik (Reynal), kru panggung (Desta, Adrian, Genta, Kansa, Juki, Yoha, Firman), kerumahtanggaan (Gita, Jois, Dayinta, Shinta), penata rias (Afif), penata busana (Mey), penata rambut (Ari, Fatma),

penata cahaya (Deva Risky), dokumentasi (Fikra, Adi, Adith) yang turut memberikan waktu dan tenaganya di Tengah kesibukan masing-masing. Terimakasih telah bersedia membantu untuk mewujudkan rancangan yang telah diharapkan dalam karya ini.

14. Teman-teman satu atap (TEMANTAP) Shinta, Dayinta, Bidari, Chata, yang telah membantu dengan sepenuh hati di menit-menit terakhir sebelum pementasan karya ini. Dukungan kalian sungguh berarti dan tak ternilai. Terimakasih juga sudah menjaga pertemanan kita sejak masa-masa awal sebagai mahasiswa baru sampai hari ini. Semoga ikatan ini terus kuat dan tak lekang oleh waktu.

15. Kepada teman-teman “SERASA” yang telah memberikan dukungan serta rasa kekeluargaan sehingga skripsi ini mampu tercapai dengan baik.

Tidak ada kata lain yang dapat diucapkan kecuali ucapan terima kasih, semoga segala kebaikan yang telah diberikan senantiasa mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Disadari, tidak sedikit kekurangan dan kelemahan pada penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya, dan dunia ilmu pengetahuan pada umumnya.

Yogyakarta, 4 Juni 2025

Penulis,

Enjelita Lailatul Yulyikah

SIMHA PRATIKARA BALA

Oleh:
Enjelita Lailatul Yulyikah
NIM : 2111982011

RINGKASAN

Karya ini terinspirasi dari *Barongan Kucingan Blitaran*, sebuah kesenian tradisional dari Blitar, Jawa Timur. Tarian *Barongan Kucingan* menggabungkan elemen tari dan musik dengan gerakan enerjik dan dapat ditampilkan secara individu atau kelompok. Topeng *Barongan Kucingan* yang digunakan memiliki ciri khas besar dan mencolok, memberikan kesan kuat dan berwibawa. Tarian ini menggunakan dua properti utama: kepala barongan (macan) dan jamang (makhluk mitologi naga). Kepala barongan melambangkan kekuatan, keberanian, dan ketangguhan, dengan ekspresi dramatis seperti mata melotot dan taring tajam. Jamang, yang terbuat dari kulit sapi atau kerbau, menggambarkan makhluk penjaga yang melawan angkara murka dan melindungi manusia dari pengaruh negatif.

Tari *Barongan Kucingan Blitaran* berkembang di kalangan masyarakat sebagai kesenian rakyat dan sering dipertunjukkan dalam berbagai acara seperti khitanan, pernikahan, festival, dan ritual adat seperti bersih desa. Ritual ini bertujuan untuk membersihkan desa dari roh jahat dan energi negatif, serta memohon keselamatan dan kemakmuran bagi warga desa. Penciptaan karya tari "*Shima Pratikara Bala*", terinspirasi oleh simbolisme *Barongan Kucingan* sebagai penolak bala, dan menambahkan elemen gerak khas seperti *gapuran*, *ngucing*, *giro*, *gebesan*, dan *geculan* dalam koreografi kelompok. Karya ini bertujuan untuk menggambarkan makna spiritual dan filosofis dari *Barongan Kucingan* sebagai simbol perlindungan dan harapan akan kemakmuran bagi masyarakat.

Secara *visual* karya ini disajikan pada *proscenium stage* dan tersusun atas tiga adegan mengenai prosesi ritual bersih desa yang ada di Kelurahan Blitar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Karya ini menggunakan *live music* dengan instrumen gamelan Jawa berdurasi 20 menit yang ritmis dan ilustratif dengan dominasi suasana ketegangan dan ketenangan. Tipe tari yang digunakan dalam karya ini adalah tipe tari dramatik. Proses penciptaan karya tari ini menggunakan metode *Creating Trough Dance* oleh Alma Hawkins yang terdiri dari empat tahapan yaitu eksplorasi, improvisasi, komposisi.

Kata Kunci: *Simha Pratikara Bala, Barongan Kucingan Blitaran, Nyadran, Ritual, Keagungan*

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	9
D. Tinjauan Sumber	10
1. Sumber Pustaka	10
2. Diskografi.....	15
3. Wawancara	16
BAB II	18
KONSEP PENCIPTAAN TARI.....	18
A. Kerangka Dasar Pemikiran	18
B. Konsep Dasar Tari.....	21
1. Rangsang Tari	21
2. Tema Tari	22
3. Judul Tari	23
4. Bentuk dan Cara Ungkap.....	24
C. Konsep Garap Tari	25
1. Gerak Tari	25

2. Penari	26
3. Musik Tari	26
4. Tata Rias dan Busana	28
5. Pemanggungan	31
BAB III.....	33
PROSES PENCIPTAAN TARI.....	33
A. Metode dan Tahapan Penciptaan	33
1. Metode Penciptaan.....	33
2. Tahapan Penciptaan	39
3. Tahapan Lanjutan	47
4. Realisasi Proses dan Hasil Penciptaan.....	61
B. Gerak Tari dan Gambar Pola Lantai	66
C. Pola Lantai.....	78
BAB IV	87
KESIMPULAN.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
GLOSARIUM.....	92
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pola lantai intro	80
Tabel 2 Pola lantai adegan 1	82
Tabel 3 Pola lantai adegan 2	84
Tabel 4 Pola lantai adegan 3	86
Tabel 6 Jadwal Rancangan Proses Penciptaan Karya	108
Tabel 7 Jadwal Latihan	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Barongan Kucingan (Kepala dan Jamang).....	2
Gambar 2 Kepala Barongan Kucingan (Foto: Dika Pradiva)	3
Gambar 3 Desain Tata Rias (Foto: Enjelita)	28
Gambar 4 Kostum Barongan Kucingan pada Umumnya (Foto: Siska Ony)	29
Gambar 5 Desain Kostum Tampak Depan dan Belakang Adegan Introduksi, Adegan 2, Adegan 3 (oleh: My Ageman)	30
Gambar 6 Desain Kostum Tampak Depan Adegan 1 dan Adegan 2 (oleh: My Ageman).....	30
Gambar 7 layout panggung adegan 1 (desain: Reynal)	31
Gambar 8 layout panggung adegan 3 akhir (foto: Reynal)	32
Gambar 9 layout panggung adegan 3 (desain: Reynal)	32
Gambar 10 Foto sikap pada motif simha (Foto: Adithj)	67
Gambar 11 foto sikap pada motif Bathara Simha Barong (Foto: Adith).....	68
Gambar 12 Foto sikap pada motif Memayu Hayuning Bawana (Foto: Adith)	70
Gambar 13 Foto sikap pada motif Sembah Mring Hyang Widhi (Foto: Adith)...	72
Gambar 14 foto sikap pada motif woro-woro (Foto: Adith)	73
Gambar 15 Foto sikap pada motif ngetrill (Foto: Adith).....	75
Gambar 16 Foto sikap pada motif silatan (Foto: Adith).....	76
Gambar 17 Foto sikap pada motif Simha Pratikara Bala (Foto: Adith)	78
Gambar 18 Rias (Foto: Fikra)	115
Gambar 19 Sanggul dan aksesoris (Foto : Fikra).....	115
Gambar 20 kostum tampak depan saat menggunakan topeng barongan (foto: fikra)	116
Gambar 21 kostum tampak belakang saat memakai topeng barongan (Foto:Fikra)	116
Gambar 22 kostum tampak kanan saat memakai topeng barongan (foto: Fikra)	117
Gambar 23 kostum tampak kiri saat menggunakan topeng barongan (Foto: Fikra)	117
Gambar 24 full kostum memakai barongan (Foto: Fikra)	118
Gambar 25 full kostum saat memakai topeng barongan tampak belakang (Foto: Fikra)	118
Gambar 26 kostum adegan 1	119
Gambar 27 kostum adegan 1 tampak belakang (Foto: Fikra)	119
Gambar 28 kostum adegan 2 (Foto : Fikra)	120
Gambar 29 kostum adegan 2 nampak belakang (Foto: Fikra)	120
Gambar 32 Foto pendukung dan dosen pembimbing setelah seleksi 2 (Foto: Adiyee).....	127
Gambar 33 Foto bersama penari saat seleksi 2 (Foto: Adiyee)	127

Gambar 34 Foto saat evaluasi bersama dengan kedua dosen pembimbing setelah seleksi 2	128
Gambar 35 Foto bersama pendukung setelah seleksi 3 (Foto: Fikra).....	128
Gambar 36 Foto bersama penari setelah seleksi 3 (Foto: Fikra).....	129
Gambar 37 Foto saat pementasan (Foto: Fikra).....	129
Gambar 38 Foto penari saat hari pementasan (Foto: Fikra).....	130
Gambar 39 Foto pengrawit saat hari pementasan (Foto: Fikra).....	130
Gambar 40 Foto penari bersama dengan pengrawit (Foto: Fikra)	131
Gambar 41 Foto dengan seluruh pendukung Simha Pratikara Bala (Foto:Fikra)	131



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SINOPSIS	96
LAMPIRAN 2 SUSUNAN TIM PRODUKSI.....	97
LAMPIRAN 3 SUSUNAN PRODUKSI "ANTARASA"	98
LAMPIRAN 4 PLOT LIGHTING DESIGNER	99
LAMPIRAN 5 LIGHT SCRIPT	100
LAMPIRAN 6 JADWAL RANCANGAN PROSES PENCIPTAAN KARYA TARI SIMHA PRATIKARA BALA.....	108
LAMPIRAN 7 JADWAL LATIHAN/PROSES KARYA TARI SIMHA PRATIKARA BALA.....	109
LAMPIRAN 8 KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR.....	110
LAMPIRAN 9 POSTER KARYA.....	112
LAMPIRAN 10 POSTER PERTUNJUKAN	113
LAMPIRAN 11 BOOKLET PERTUNJUKAN	114
LAMPIRAN 12 FOTO RIAS DAN BUSANA	115
LAMPIRAN 13 NOTASI MUSIK	121
LAMPIRAN 14 DOKUMENTASI BERSAMA PENDUKUNG	127



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya ini terinspirasi dari ketertarikan penata pada pertunjukan kesenian rakyat *Barongan Kucingan Blitaran* yang merupakan salah satu kesenian tradisional yang berasal dari Blitar, Jawa Timur. Tari *Barongan Kucingan Blitaran* adalah salah satu tarian yang selalu berhasil menarik perhatian penonton. Tarian tradisional ini menggabungkan elemen tari dan musik dengan gerakan yang enerjik, yang dapat ditampilkan baik secara individu maupun kelompok.

Nama “Kucingan” diambil dari sifat yang dimiliki oleh Raja Macan Lodaya, yang dalam sifatnya selain memiliki karakter tegas, galak namun suka bercanda atau bermain seperti halnya pada sifat hewan kucing. Kucing sendiri merupakan hewan peliharaan yang memiliki sifat manis, lucu dan manja sifat tersebut digambarkan dalam karakter gerak tari *Barongan Kucingan*.¹

Tarian ini menggunakan properti topeng Barongan yang memiliki ciri khas yang sangat mencolok, yang membedakannya dari jenis topeng Barong pada kesenian lainnya. Topeng *Barongan Kucingan* memiliki ukuran yang cukup besar sehingga dapat menutupi seluruh wajah penari. Ukuran besar ini

¹ Naim Musthofa. 2022. “Inovasi Bentuk Penyajian Tari Barongan Kucingan Blitaran oleh Dhimaz Anggoro Putro”. *Skripsi Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik*. UNESA. p.3.

dimaksudkan untuk memberikan kesan yang kuat dan menonjol, serta membuat penari terlihat lebih berwibawa dan garang.



Gambar 1 Barongan Kucingan (Kepala dan Jamang)
(Foto: Diko Pradiva)

Barongan Kucingan sebenarnya merupakan dua buah benda, yang masing-masing dapat dipisahkan, menjadi kepala barongan (macan) dan jamang (makhluk mitologi naga). *Barongan Kucingan Blitaran* menggambarkan wajah hewan macan atau harimau yang melambangkan kekuatan, keberanian, dan ketangguhan. Wajah hewan ini dirancang dengan ekspresi dramatis, seperti mata yang melotot, mulut terbuka dengan taring tajam, untuk menampilkan kekuatan dan sifat agresif hewan yang diwakilinya, serta ekspresi garang yang mencerminkan sifat ganas dan berani. Alis yang melengkung dan mata yang mencolok menciptakan kesan tajam dan tegang, memberi gambaran makhluk buas yang siap menghadapi segala tantangan.